

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE ISKEMIK
DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUANG UNIT STROKE
RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK**

Isna Ainun Mahya*, Elok Yulidaningsih, Mimik Christiani

Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes
Malang Jl. dr. Soedomo No.5 Trenggalek

Email: amahya837@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke iskemik merupakan salah satu penyebab kecacatan dan kematian tertinggi di dunia, yang terjadi akibat sumbatan aliran darah ke otak sehingga menimbulkan hipoksia dan nekrosis jaringan. Menurut WHO (2022), sekitar 6 juta orang meninggal akibat stroke setiap tahunnya, dan di Indonesia prevalensi stroke mencapai 8,3 per 1.000 penduduk (SKI, 2023). Dampak yang paling sering muncul adalah gangguan mobilitas fisik berupa kelemahan ekstremitas yang membutuhkan asuhan keperawatan komprehensif. **Tujuan Penelitian** Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke iskemik dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, didalam penelitian ini ada satu orang pasien dengan masalah diagnosa CVA Infark Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi rekam medis. Hasil Penelitian: Hasil pengkajian menunjukkan klien mengalami kelemahan pada tangan dan kaki sebelah kanan (kekuatan otot 3/5), pusing berputar, riwayat hipertensi, serta seluruh aktivitas dibantu keluarga. Diagnosa keperawatan utama adalah gangguan mobilitas fisik. Implementasi dilakukan melalui latihan ROM (Range of Motion) aktif dan pasif, mobilisasi bertahap, edukasi kepada keluarga, serta pemberian terapi farmakologi sesuai program medis. **Kesimpulan** : Penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif, terutama latihan ROM dan mobilisasi dini, berperan penting dalam mencegah kekakuan sendi dan meningkatkan kemampuan mobilitas fisik pasien stroke iskemik. Perawat diharapkan konsisten menerapkan latihan ROM pada pasien stroke, dan keluarga diharapkan aktif terlibat dalam proses rehabilitasi untuk mendukung pemulihan klien secara optimal. Kata

Kunci: Stroke Iskemik, Gangguan Mobilitas Fisik, Asuhan Keperawatan, ROM (Range of Motion)